

DESAIN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DALAM MENUNJANG TATA KELOLA KLINIS REGISTRASI PASIEN RAWAT JALAN DENGAN V-MODEL

¹Dewi Sri Nurhalimah, ²Yuda Syahidin, ³Yuyun Yunengsih

^{1,2,3}Manajemen Informasi Kesehatan

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha

Email: ¹dewisn@gmail.com, ²yudasy@gmail.com, ³yoen1903@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to design an information system for outpatient patients using object oriented methods. The research method used in this study is qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques used are by direct observation method, interview about patient visit, and literature study. The software development method used is V-Model variation of waterfall as well as in its modeling using Unified Modeling Language. From the research conducted found the following problems: (1) The process of making reports of bpjs patient visits is still not optimal; (2) Frequent delays in submitting the final report of patient visits; The suggestions given are: (1) Making the development of Information Systems more effective and efficient; (2) Adding Human Resources and supported by the system so that the report is done quickly and there is no delay in submitting the final report of bpjs patient visit.

Keywords: Design, Information System, BPJS Patient Visit, Object-Oriented

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi Registrasi pasien rawat jalan dengan menggunakan pemrograman berorientasi objek. Metode survei yang digunakan dalam survei ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan pasien dan studi pustaka. Metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah v-model variasi dari waterfall dan pemodelan menggunakan bahasa pemodelan Unified Modeling Language. Investigasi menemukan masalah berikut: (1) Proses pembuatan laporan pemeriksaan pasien masih belum optimal. (2) Penyampaian laporan akhir pemeriksaan pasien BPJS sering terlambat. Saran yang disampaikan adalah: (1) menjadikan pengembangan sistem informasi lebih efisien dan efektif; (2) Menambah sumber daya manusia dan dukungan sistem, laporan dibuat dengan cepat dan laporan akhir Registrasi pasien BPJS tidak tertunda.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi, Registrasi Pasien, Object Oriented.

PENDAHULUAN

Dunia kesehatan pada dikala ini tidak terlepas dari teknologi pc serta teknologi data. Pengolahan informasi medis dan informasi tentang penderita yang dahulu dicoba secara manual dikala ini terbuat jadi lebih otomatis dengan sistem data, dengan tujuan supaya proses kerja para dokter dan tenaga pelayanan medis lebih kilat dan lebih akurat dalam mendapatkan informasi medis penderita. Tidak sedikit rumah sakit yang telah mempunyai sistem data rekam medis, namun masih terdapat rumah sakit yang belum mempunyai sistem, baik pada seluruh unit ataupun salah satunya. Rumah sakit sebagai institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan harus senantiasa memberikan kepuasan kepada setiap pasien yang membutuhkan pelayanan. Maka dari itu, rumah sakit harus selalu meningkatkan kualitas kerja dan pelayanannya.

Peningkatan dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit, salah satunya dari pelayanan rekam medis. Rekam medis merupakan bagian dari rumah sakit yang penting juga dalam peranannya di bagian pelayanan

kesehatan. Rekam medis merupakan bukti tertulis dari seorang pasien yang telah mendapat perawatan, pelayanan atau pengobatan di rumah sakit.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien [1]. Tidak hanya itu rekam medis pula digunakan buat melindungi kepentingan hukum untuk penderita, rumah sakit serta tenaga kesehatan lain. Rekam medis pula digunakan buat sediakan informasi apabila diperlukan buat pembelajaran, riset serta pengambilan keputusan. Pasti wajib cocok dengan prosedur yang berlaku [2].

Rumah Sakit yang menerima pasien dengan rujukan BPJS dari puskesmas, rumah sakit atau pelayanan kesehatan lain. Tidak sedikit pasien yang datang dengan menggunakan fasilitas BPJS-nya. Dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya, pendataan pasien BPJS juga membutuhkan waktu yang lama serta ketelitian yang benar agar data yang dimasukkan tidak salah dan terinput dengan tepat.

Peserta BPJS terdiri dari peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) yaitu bagi peserta yang tidak memiliki penghasilan atau sumber mata pencaharian, dan peserta Non PBI atau Bukan termasuk Penerima Bantuan Iuran yaitu peserta yang mempunyai penghasilan atau penerima upah [3] .

Di Rumah Sakit pembuatan laporan yang dilakukan oleh petugas rekam medis khususnya dalam pembuatan laporan untuk peserta BPJS PBI dan peserta Non PBI belum menggunakan sistem informasi secara optimal, Sehingga dalam memasukkan dan memilah data peserta BPJS PBI dan Non PBI memerlukan waktu yang cukup lama serta harus teliti agar data yang dimasukkan tidak salah. Apalagi dalam perhitungan rekapitulasi akhir laporannya.

Penelitian sebelum yang membahas mengenai pendaftaran pasien adalah Maria Meda Goda, dkk [4] membahas mengenai pengelolaan pasien di puskesmas berbasis web, Hendra Rohman, dkk [5] membahas mengenai pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web, Syahidin, Y, dkk [6] membahas

mengenai pendaftaran secara appointment berbasis web.

Berdasarkan fakta dan data yang didapat dari hasil penelitian selama dilapangan, yang menjadi pokok permasalahannya yaitu input pasien BPJS PBI dan Non PBI masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi perkantoran, serta laporan akhir yang dihasilkan harus direkap per tanggal sesuai dengan jumlah yang ada satu persatu. Sehingga ketika petugas memilah, memasukkan data pasien BPJS PBI dan Non PBI, dan membuat laporan akhir menjadi cukup lama.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) menganalisis permasalahan atau kendala pada saat memasukkan data pasien BPJS (PBI dan Non PBI), khususnya pada saat merekap jumlah Registrasi pasien BPJS rawat jalan serta laporan akhir Registrasi pasien BPJS rawat jalan (PBI dan Non PBI). 2) Merancang sistem informasi Registrasi pasien BPJS rawat jalan (PBI dan Non PBI) secara terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan pada sistem informasi yang ada sebelumnya. Kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Dapat membantu dalam menangani masalah yang timbul mengenai penginputan serta pembuatan laporan Registrasi pasien BPJS PBI dan BPJS Non PBI di Rumah Sakit , puskesmas serta pelayanan kesehatan lainnya.
- b. Dapat membantu memberikan masukan yang positif dan membangun guna meningkatkan pelayanan di rumah sakit, puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya agar semakin bermutu dan berkualitas dalam melayani pengguna pelayanan kesehatan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi rumah sakit, puskesmas serta pelayanan kesehatan lainnya khususnya di bidang unit rekam medis dalam pengembangan sistem informasi rekam medis di unit rawat jalan [7].

METODE

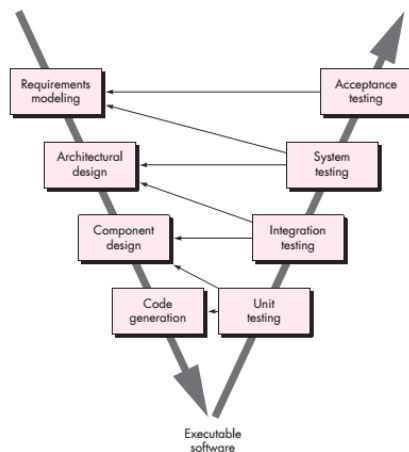
2.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan minat tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang

perlu diperhatikan: metode ilmiah, informatif, objektif, dan efisien. Metode ilmiah menunjuk pada identitas ilmiah, yaitu kegiatan penelitian yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara rasional dan dapat dilakukan oleh akal manusia. Eksperimen berarti dapat mengamati dan mengenali metode yang digunakan oleh orang lain [8].

2.2 Metodologi Perangkat Lunak

SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik).



Gambar 1. Model V-Model[9]

Dengan mempertimbangkan metode pengembangan perangkat lunak yang sudah dibahas di atas, dimana dalam penelitian ini menggunakan V-Model yang merupakan variasi dari bentuk waterfall dengan melihat keuntungan dari metode ini maka dalam penelitian ini memutuskan untuk menggunakannya, sebab model ini merepresentasikan kualitas dan jaminan dari perangkat lunak melalui *communication*, *modelling* dan tahap *contruction* lebih awal. *V-Model* memungkinkan tahap *validation* dan *verification* lebih awal dalam melakukan aksi untuk pengerjaan perangkat lunak [9].

2.3 Metodologi Berorientasi Objek

Metodologi berorientasi objek adalah sesuatu tahapan yang melakukan analisis dan perancangan sistem yang dipandang dari suut oreintasi objek. Objek adalah kumpulan dari dunia nyata yan dapat berupa orang, benda maupun sistem [9]. *Unified modeling language* language adalah bahasa visual untuk pemodelan serta komunikasi terhadap suatu sistem dengan memakai diagram serta teks- teks pendukung. [10]

2.3.1 Diagram UML

a. Use Case

Use Case merupakan pemodelan yang digunakan untuk perilaku (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat serta menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat [10].

b. Diagram Kelas / *Class Diagram*

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan kumpulan dari objek-objek yang sejenis dalam satu kesatuan dalam system [10].

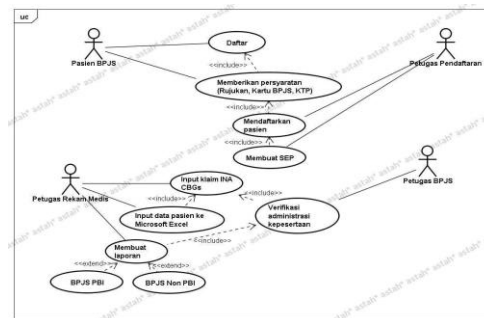
c. Diagram Komponen / *Component Diagram*

Diagram komponen atau component diagram dibuat untuk

menunjukkan komponen yang nanti akan digunakan dalam sistem dan yang akan dikonversikan kedalam perangkat lunak. Diagram komponen fokus terhadap *objek library* yang akan digunakan dalam sistem [11].

d. Diagram Deployment / Deployment Diagram

Diagram deployment atau deployment diagram menggambarkan dalam memvisualisasi komponen yang nanti akan diimplementasikan kedalam bentuk fisik perangkat lunak maupun jaringan. *Diagram deployment* juga dapat menggambarkan hubungan antara node dan device yang menjelaskan mengenai sistem *client-server* maupun sistem *stand-alone* [10].



Gambar 2. Sistem Yang Berjalan

Tabel 1 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Keterangan
1	Pasien BPJS	Orang yang akan berobat.
2	Petugas Pendaftaran	Orang yang bertugas mendaftarkan pasien berobat dan membuat SEP.
3	Petugas Rekam Medis	Orang yang bertugas memasukkan klaim ke dalam aplikasi INA CBG's, dan membuat pelaporan rekapitulasi akhir.
4	Petugas BPJS	Orang yang bertugas untuk memverifikasi kepesertaan pasien BPJS.

Tabel 2 Identifikasi Use Case

No	Use Case	Keterangan
1	Daftar	Pasien daftar ke bagian pendaftaran untuk selanjutnya dapat diperiksa oleh dokter.
2	Memberikan persyaratan (Rujukan, KTP, Kartu BPJS)	Pasien memberikan persyaratan kepada petugas berupa <i>fotocopy</i> rujukan, <i>fotocopy</i> kartu BPJS, dan <i>fotocopy</i> KTP.
3	Mendaftarkan pasien	Petugas mendaftarkan pasien yang sudah melengkapi persyaratannya ke dalam sistem.

HASIL DAN ANALISIS

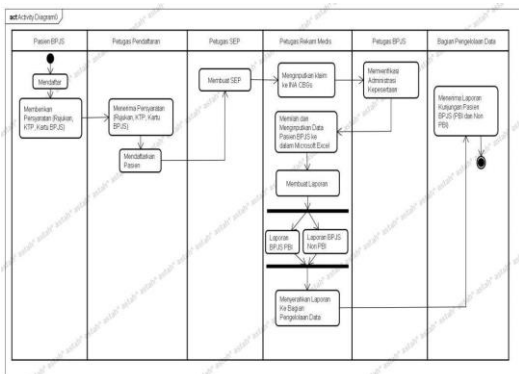
2.4 Analisis Proses

Kebutuhan model sistem (*Requirement Modeling*) dapat dilihat dari proses yang sedang berjalan akan kebutuhan sistem dalam pengembangan selanjutnya. Gambar 2 dan gambar 3 dibawah ini adalah proses sistem yang sedang berjalan.

- 4 Membuat SEP Petugas mendapatkan data dari rujukan BPJS yang kemudian petugas tersebut membuatkan SEP.
- 5 Input klaim INA CBG's Petugas rekam medis memasukkan data yang diperoleh dari SEP dan rujukan kedalam sistem aplikasi INA CBG's untuk mendapatkan berkas klaim individu pasien.
- 6 Verifikasi administrasi kepesertaan Petugas BPJS melakukan verifikasi untuk meneliti kesesuaian berkas SEP dan aplikasi INA CBG's.
- 7 Input data pasien ke dalam Microsoft Excel Petugas menginputkan data pasien BPJS ke dalam Microsoft Excel untuk pembuatan laporan.
- 8 Membuat laporan Petugas membuat laporan akhir Registrasi pasien BPJS PBI dan BPJS Non PBI.

Tabel 3 Identifikasi Activity Diagram

No	Activity	Keterangan
1	Mendaftar	Pasien daftar ke bagian pendaftaran untuk selanjutnya dapat diperiksa oleh dokter.
2	Memberikan persyaratan (Rujukan, KTP, Kartu BPJS)	Pasien memberikan persyaratan kepada petugas berupa <i>fotocopy</i> rujukan, <i>fotocopy</i> kartu BPJS, dan <i>fotocopy</i> KTP.
3	Menerima persyaratan (Rujukan, KTP, Kartu BPJS)	Petugas menerima persyaratan kepada petugas berupa <i>fotocopy</i> rujukan, <i>fotocopy</i> kartu BPJS, dan <i>fotocopy</i> KTP.
4	Mendaftarkan pasien	Petugas mendaftarkan pasien yang sudah melengkapi persyaratannya ke dalam sistem.
5	Membuat SEP	Petugas mendapatkan data dari rujukan BPJS yang kemudian petugas tersebut membuatkan SEP.
6	Menginputkan klaim ke INA CBG's	Petugas rekam medis memasukkan data yang diperoleh dari SEP dan rujukan kedalam sistem aplikasi INA CBG's untuk mendapatkan berkas klaim individu pasien.
7	Memverifikasi administrasi kepesertaan	Petugas BPJS melakukan verifikasi untuk meneliti kesesuaian berkas klaim antara dan aplikasi INA CBG's.
8	Memilah dan menginputkan data pasien BPJS ke dalam Microsoft Excel	Petugas menginputkan data pasien BPJS ke dalam Microsoft Excel untuk pembuatan laporan.
9	Membuat laporan	Petugas membuat laporan akhir Registrasi pasien BPJS PBI dan BPJS Non PBI.



Gambar 3. Proses Bisnis Sistem Yang Berjalan

No	Activity	Keterangan
10	Menyerahkan laporan ke bagian pengelolaan data	Petugas memberikan laporan akhir ke bagian pengelolaan data.
11	Menerima laporan Registrasi pasien BPJS (PBI dan Non PBI)	Bagian pengelolaan data menerima laporan dan menyimpannya untuk keperluan rumah sakit atau jika dibutuhkan oleh Direktur rumah sakit.

2.5 Kesimpulan Hasil Analisis

Berdasarkan dari uraian analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit, Puskesmas dan layanan kesehatan membutuhkan sebuah sistem informasi khususnya untuk Registrasi pasien BPJS rawat jalan yang berguna untuk memudahkan semua pekerjaan.

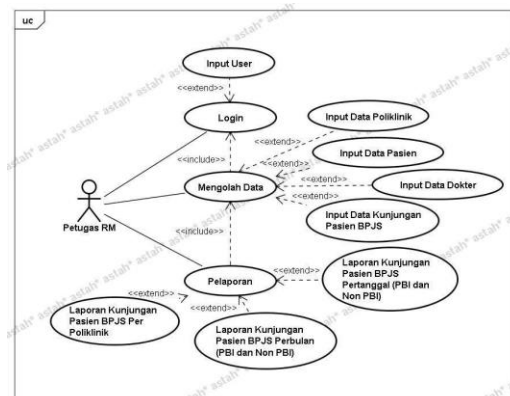
Diperlukan adanya pembuatan struktur database agar dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan melalui perancangan sistem informasi [7], [12] yang lebih baik dari sistem yang sedang berjalan saat ini, yakni dengan merancang sistem informasi baru yang lebih terintegrasi agar proses pengolahan data dan pelaporan Registrasi pasien rawat jalan BPJS dapat berjalan dengan cepat, tepat, akurat, dan efisien.

2.6 Perancangan Sistem

Teknik dalam melakukan perancangan sistem yang digunakan dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*. UML adalah bahasa pemodelan atau visualisasi secara paradigma berorientasi objek. Dalam perancangan ini dibuatkan arsitektur sistem dalam hal ini merancang dari sisi proses bisnis mengenai pendaftaran pasien BPJS berupa *usecase*, *class diagram*, *component diagram* serta *deployment diagram*. Arsitektur Sistem merupakan desain struktur terintegrasi dari suatu sistem, yang unsur dan keterhubungannya tergantung pada persyaratan sistem yang diberikan [13].

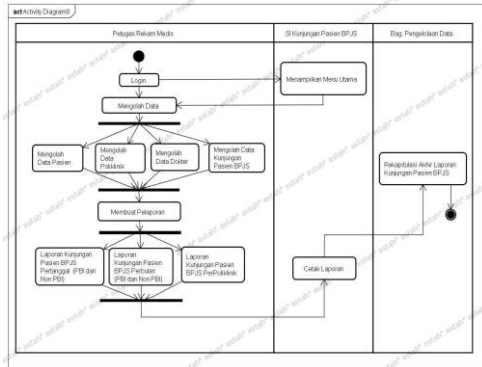
2.6.1 Arsitektur Desain Sistem

a. Use Case Diagram



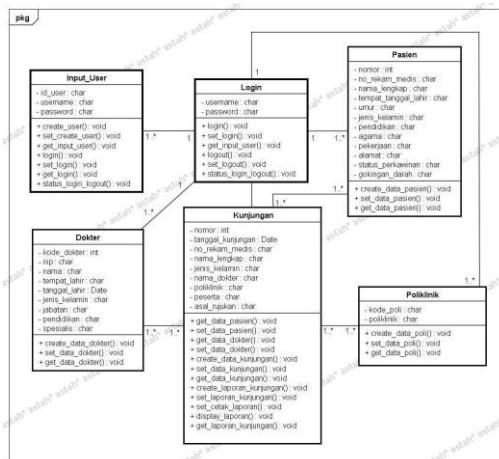
Gambar 4. Use Case Diagram

b. Activity Diagram



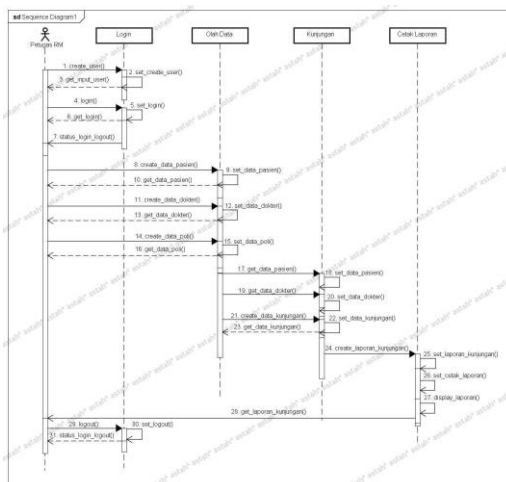
Gambar 5. Activity Diagram

c. Class Diagram



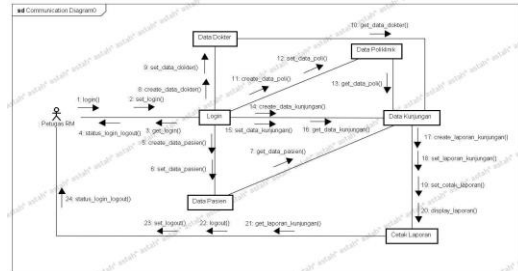
Gambar 6. Class Diagram

d. Sequence Diagram



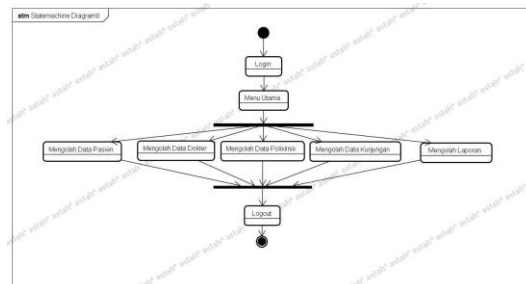
Gambar 7. Sequence Diagram

e. Collaboration Diagram



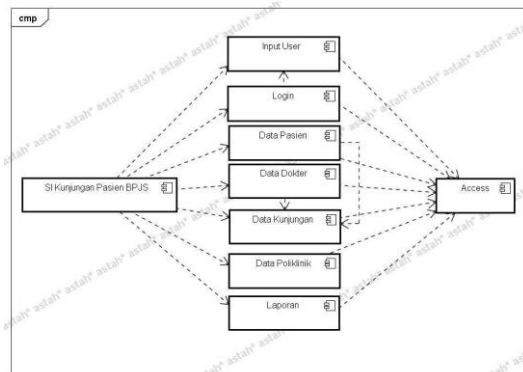
Gambar 8. Collaboration Diagram

f. Statechart Diagram



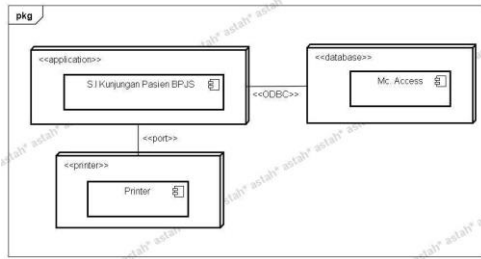
Gambar 9 Rancangan Statechart Diagram

g. Component Diagram



Gambar 10. Rancangan Component Diagram

h. Deployment Diagram



Gambar 11. Deployment Diagram

2.6.2 Rancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan file yang tersusun secara terstruktur dan saling terintegrasi satu sama lainnya [14]. Dalam merancang basis data dalam sistem informasi ini terdiri dari 4 tabel. Rincian tabelnya seperti berikut:

Tabel 4 Struktur Tabel Login

No	Field Name	Type Data	Size	Keterangan
1	Id_User	Text	8	Primary Key
2	Username	Text	20	
3	Password	Text	8	

Tabel 5 Struktur Tabel Pasien

No	Field Name	Type Data	Size	Keterangan
1	Nomor	AutoNumber	-	Primary Key
2	No_RM	Text	6	
3	Nama	Text	50	
4	Tempat_Lahir	Text	50	
5	Tanggal_Lahir	Date/Time	-	

6	Umur	Text	10	
7	Jenis_Kelamin	Text	10	
8	Pendidikan	Text	10	
9	Agama	Text	20	
10	Pekerjaan	Text	50	
11	Alamat	Text	10	
12	Kecamatan	Text	50	
13	Kelurahan	Text	50	
14	Kabupaten/Kota	Text	50	
15	Status_Perkawinan	Text	20	
16	Golongan_Darah	Text	2	

Tabel 6 Struktur Tabel Dokter

No	Field Name	Type Data	Size	Keterangan
1	Kode	AutoNumber	-	Primary Key
2	NIP	Text	25	
3	Nama	Text	50	
4	Tempat_Lahir	Text	30	
5	Tanggal_Lahir	Date/Time	-	
6	Jenis_Kelamin	Text	25	
7	Jabatan	Text	25	
8	Pendidikan	Text	10	
9	Spesialis	Text	25	

Tabel 7 Struktur Tabel Poliklinik

No	Field Name	Type Data	Size	Keterangan
1	Kode_Poli	Text	3	Primary Key
2	Nama_Poli	Text	15	

Tabel 8 Struktur Tabel Registrasi

No	Field Name	Type Data	Size	Keterangan
1	Nomor	AutoNumber	-	Primary Key
2	Tanggal	Date/Time	-	
3	No_RM	Text	6	
4	Nama_Pasien	Text	50	
5	Jenis_Kelamin	Text	10	
6	Umur	Text	10	
7	Nama_Dokter	Text	50	
8	Poliklinik	Date/Time	20	
9	Peserta	Text	20	
10	Asal_Rujukan	Text	30	
11	Status_Registrasi	Text	15	

Tabel 8 Rancangan Modul Program

No	Method	Keterangan
1	Login()	Petugas masuk ke dalam sistem.
2	Set_login()	Sistem memvalidasi proses login.
3	Get_login()	Mengambil data pengguna yang sudah login.
4	Status_login_logout()	Sistem menampilkan status berhasil login atau tidak.
5	Create_data_pasien()	Membuat data pasien.
6	Set_data_pasien()	Sistem memvalidasi proses pembuatan data pasien.
7	Get_data_pasien()	Mengambil data pasien.
8	Create_data_dokter()	Membuat data dokter.
9	Set_data_dokter()	Sistem memvalidasi proses pembuatan data dokter.
10	Get_data_dokter()	Mengambil data dokter.
11	Create_data_poliklinik()	Membuat data poliklinik.
12	Set_data_poliklinik()	Sistem memvalidasi proses pembuatan data poliklinik.
13	Get_data_poliklinik()	Mengambil data poliklinik.
14	Create_data_Registrasi()	Membuat data Registrasi.
15	Set_data_Registrasi()	Sistem memvalidasi proses pembuatan data Registrasi.
16	Get_data_Registrasi()	Mengambil data Registrasi.
17	Create_laporan_Registrasi()	Membuat laporan Registrasi.
18	Set_laporan_Registrasi()	Sistem memvalidasi proses pembuatan laporan Registrasi.
19	Set_cetak_laporan()	Sistem memvalidasi proses pembuatan cetak laporan.
20	Display_laporan()	Menampilkan laporan.

2.6.3 Rancangan Modul Program

Perancangan modul program bertujuan untuk memudahkan dalam mengelompokkan algoritma program yang berhubungan dengan sistem yang akan dirancang. Berikut adalah penjelasan dari Modul Program:

No	Method	Keterangan
21	Get_laporan_Registrasi()	Mengambil laporan Registrasi.
22	Logout()	Petugas keluar dari sistem.
23	Set_logout()	Sistem memvalidasi proses logout.
24	Status_login_logout()	Sistem menampilkan status berhasil logout atau tidak.

Gambar 13. Registrasi Pasien

Implementasi Antarmuka Sistem

Implementasi antarmuka adalah aplikasi jenis desain tampilan yang dibuat sebelumnya. Berikut adalah beberapa implementasi antarmuka untuk perancangan sistem informasi pasien BPJS rawat jalan dalam bentuk *screenshoot*.

Gambar 14. Filter Laporan



Gambar 12. Menu Utama

LAPORAN KUNJUNGAN PESERTA BPJS KESEHATAN (PBI DAN NON PBI)

Tanggal Cetak : 20-June-2021

No	Tanggal	No RM	Jenis Kelamin	Umr	Poliklinik	Peserta	Asal Rujukan
52	5-Jan-17	000030	Perem pua	39 Tahun	Prostodonti	PBI (APBN)	Luar Kota
53	5-Jan-17	000037	Perem pua	8 Tahun	Pedodonti	PBI (APBD)	Dalam Kota
54	5-Jan-17	000027	Laki-laki	17 Tahun	Endodonti	PBI (APBN)	Kabupaten
55	5-Jan-17	000032	Laki-laki	28 Tahun	Prostodonti	PBI (APBN)	Luar Kota
56	5-Jan-17	000025	Perem pua	26 Tahun	Prostodonti	PBI (APBN)	Kabupaten
57	5-Jan-17	000029	Laki-laki	20 Tahun	Endodonti	Non PBI	Kabupaten
58	6-Jan-17	000024	Perem pua	33 Tahun	Oral Surgery	PBI (APBD)	Dalam Kota
59	7-Jan-17	000011	Perem pua	37 Tahun	Konservasi	PBI (APBD)	Dalam Kota
60	7-Jan-17	000016	Laki-laki	22 Tahun	Oral Surgery	PBI (APBD)	Kabupaten
61	7-Jan-17	000038	Perem pua	26 Tahun	Prostodonti	PBI (APBN)	Dalam Kota
62	7-Jan-17	000017	Perem pua	22 Tahun	Oral Surgery	PBI (APBD)	Dalam Kota
63	8-Jan-17	000022	Perem pua	22 Tahun	Endodonti	PBI (APBD)	Luar Kota
64	8-Jan-17	000026	Laki-laki	18 Tahun	Endodonti	PBI (APBN)	Kabupaten
65	9-Jan-17	000004	Perem pua	21 Tahun	Prostodonti	PBI (APBN)	Kabupaten
66	9-Jan-17	000003	Perem pua	16 Tahun	Ekodonti	Non PBI	Kabupaten
67	9-Jan-17	000002	Laki-laki	16 Tahun	Konservasi	Non PBI	Kabupaten

Gambar 15. Laporan Registrasi Pasien BPJS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan-permasalahan yang ada di Rumah Sakit, puskesmas dan pelayanan kesehatan adalah pengisian data pasien BPJS PBI dan Non PBI masih dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel serta laporan akhir yang dihasilkan harus direkap per tanggal sesuai dengan jumlah yang ada satu persatu. Sehingga ketika petugas memilah, memasukkan data pasien BPJS PBI dan Non PBI, dan membuat laporan akhir menjadi cukup lama untuk menanggulangi masalah tersebut dilakukan pengembangan sistem informasi yang dapat mempermudah penginputan data Registrasi pasien BPJS, dan dapat membuat rekapitulasi akhir laporan Registrasi pasien BPJS dengan cepat dan mudah. Diperlukan adanya database yang lebih baik dan aman agar data yang disimpan lebih aman dan tidak mudah hilang, sehingga apabila dibutuhkan data yang dicari lebih mudah untuk ditemukan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi Registrasi pasien BPJS rawat jalan ini, dapat membantu memberikan gambaran bahwa pelayanan

kesehatan perlu adanya penerapan teknologi informasi.

REFERENSI

- [1] Menkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. 2008.
- [2] D. R. D. YanMed, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, Jakarta : DepKes,. Indonesia, 2006.
- [3] Kepmenkes Keselamatan Pasien Rumah Sakit, *Undang-Undang No 24 Tahun 2011*. 2011.
- [4] M. M. Goda, M. C. Roziqin, S. Farlinda, dan A. P. Wicaksono, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Dengan Fingerprint Di Puskesmas," vol. 10, no. 3, hal. 199–208, 2020.
- [5] H. Rohman, C. Wahyu, P. Dewi, dan M. R. Nuswantoro, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASIPENDAFTARAN RAWAT JALAN BERBASIS WEB DI KLINIK PRATAMA PATALAN," *Pros. Call Pap.*

- SMIKNAS, hal. 23–31, 2019.
- [6] Y. Syahidin *dkk.*, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PASIEN APPOINTMENT,” vol. XVIII, hal. 338–342, 2019.
- [7] bin A.-B. Ladjamudin, “Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta,.” 2013.
- [8] Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta CV, Bandung,.” 2014.
- [9] R. Pressman, *Software Engineering - A Practitioners Approach*. New York: McGraw-Hill Education, 2015.
- [10] M. Rahmani, *SOFTWARE MODELING AND DESIGN UML, Use Cases, Patterns, and Software Architectures*, vol. 36, no. 4. 2011.
- [11] A. Çelik *dkk.*, *FUNDAMENTALS OF MACHINE LEARNING FOR PREDICTIVE DATA ANALYTICS*, vol. 1, no. 1. 2018.
- [12] B. A. Ladjamuddin, “Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta,.” 2005.
- [13] Y. Syahidin, “Arsitektur Sistem Informasi Government To Government (G2G G) Perencanaan dan an Penganggaran Barang Milik Daerah dengan engan Metode Unified Software Development Process,” *J. Tek. Inform. Dan Sist. Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i1.610>, vol. 2, no. April, hal. 75–88, 2016.
- [14] A. Silberschatz, *Database System Concepts Sixth Edition*. McGraw-Hill, 2006.